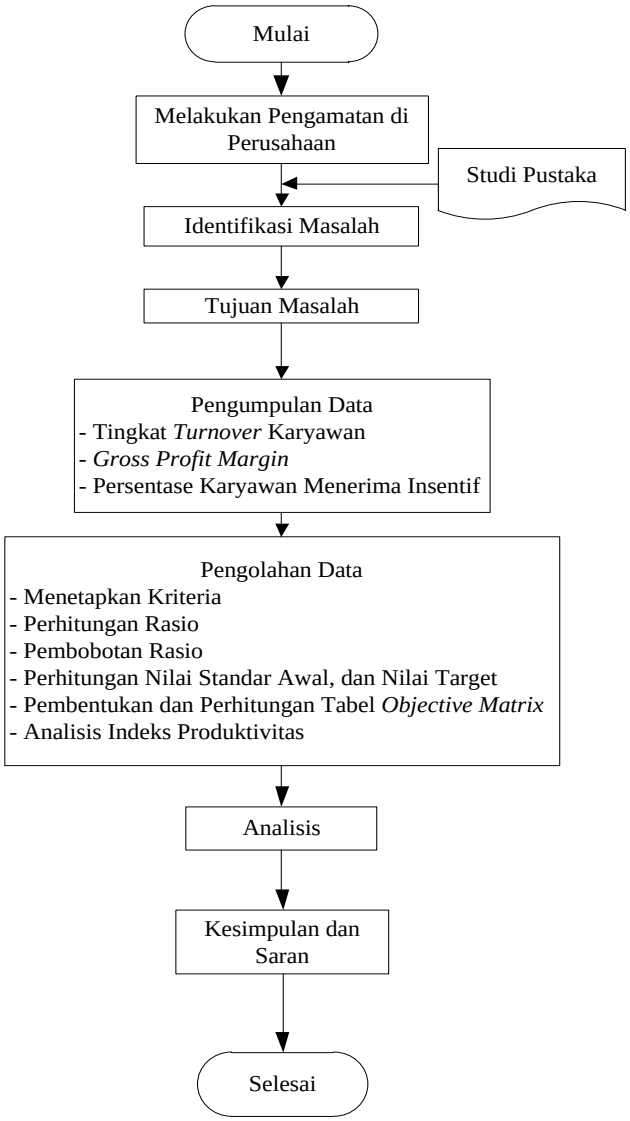
Bab 3
Metodologi Penelitian

3.1. *Flowchart* Penelitian

Penelitian ini disajikan dalam langkah-langkah seperti yang terdapat pada gambar dibawah ini. Penyajian secara sistematis dibuat agar masalah yang dikaji dalam penelitian ini beserta penyelesaiannya dapat dimengerti dengan baik.



Gambar 3.1. *Flowchart* Pemecahan Masalah

3.2. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian menjelaskan semua proses yang dilakukan dalam menyusun laporan tugas akhir. Adapun penjelasan langkah-langkah penelitian ialah sebagai berikut:

3.2.1. Melakukan Pengamatan di Perusahaan

Pengamatan terhadap produktivitas perusahaan dengan melihat data sebagai berikut:

1. Melakukan wawancara dengan pihak manajemen bagian pemasaran.
2. Mengumpulkan data perusahaan dari bagian pemasaran.

3.2.2. Studi Pustaka

Dalam studi pustaka tugas akhir ini menggunakan referensi dari tugas akhir yang berjudul Analisis Produktivitas dengan Metode *Objective Matrix* (OMAX) yang ditulis oleh Fitri Agustina dan Nina Aris Riana pada tahun 2011, jurnal yang berjudul Pengukuran Produktivitas Produksi Teh Gelas Menggunakan Metode *Objective Matrix* yang ditulis oleh K.A. Heru Irianto, Amiluddin Zahri, Hasmawaty dan jurnal yang berjudul Analisis Kinerja Sumber Daya Manusia Dengan Pendekatan *Human Resources Score Card* tahun 2011.

3.2.3. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil pengukuran produktivitas perusahaan menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX)?
2. Rencana atau usulan apa yang harus dilakukan agar produktivitas perusahaan untuk masa yang akan datang meningkat?

3.2.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis hasil pengukuran produktivitas perusahaan menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX).

2. Menganalisis peningkatan produktivitas perusahaan untuk masa yang akan datang.

3.2.5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penyusunan laporan tugas akhir yang dibuat, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung, dan meminta data yang sudah ada sebelumnya. Data yang diambil sebagai penunjang penelitian diantaranya data tingkat *turnover* karyawan, data *gross profit margin*, data persentase karyawan menerima insentif.

3.2.6. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan menggunakan metode *Objective Matrix* (OMAX). Berikut ini adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam metode *Objective Matrix* (OMAX).

3.2.6.1. Menentukan Kriteria

1. Tingkat *turnover* karyawan

Kriteria ini merupakan pengukuran produktivitas jumlah hasil tingkat *turnover* karyawan, kriteria ini dipilih untuk mengetahui perbandingan antara jumlah karyawan diterima dan keluar dengan jumlah karyawan total. Rasio-rasio yang menyusun kriteria tingkat *turnover* karyawan:

$$Turnover = \frac{\sum(\text{yang diterima} - \text{yang keluar})}{{}^{1}/_{2}\sum(\text{karyawan awal} + \text{karyawan akhir})} \text{ x } 100\% \qquad (3.1)$$

2. *Gross Profit Margin*

Kriteria ini merupakan pengukuran produktivitas jumlah hasil perolehan keuntungan perusahaan. Kriteria ini dipilih untuk mengetahui perbandingan antara *Sales-cost of good sold* dibagi *Sales*. Rasio-rasio yang menyusun kriteria *gross profit margin*:

$$\frac{\text{Sales} - \text{cost of good sold}}{\text{Sales}} \text{ x } 100\% \qquad (3.2)$$

3. Persentase Karyawan menerima insentif

Kriteria ini merupakan pengukuran produktivitas jumlah hasil persentase karyawan yang menerima insentif. Kriteria ini dipilih untuk mengetahui perbandingan antara jumlah karyawan penerima insentif dengan jumlah karyawan total. Rasio-rasio yang menyusun kriteria karyawan menerima insentif:

$$\frac{\text{Jumlah karyawan penerima insentif}}{\text{Jumlah karyawan total}} \text{ x } 100\% \qquad (3.3)$$

3.2.6.2. Perhitungan Rasio

Data kriteria produktivitas yang telah terkumpul selanjutnya dikonversikan menjadi nilai rasio sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Rasio-rasio ini merupakan indikator-indikator pengukuran produktivitas perusahaan pada periode tertentu, dan akan disajikan sebagai nilai *performance* pada *objective matrix*.

Tabel 3.1. Nilai Kriteria Produktivitas

Periode	Rasio 1	Rasio 2	Rasio 3
1			
…			
11			
12			

3.2.6.3. Penentuan Target dan Bobot

Pengukuran produktivitas dengan metode OMAX diperlukan penentuan target dan bobot untuk setiap kriteria. Target yaitu nilai yang ingin dicapai oleh perusahaan, target yang ingin dicapai tentunya harus realistis dengan keadaan perusahaan saat ini. Bobot merupakan derajat kepentingan dari setiap kriteria. Total bobot dari semua kriteria bernilai 100.

Tabel 3.2. Nilai Perbandingan Prioritas Setiap Kriteria

	Tingkat *Turnover* Karyawan	***Gross Profit Margin***	**Persentase Karyawan Menerima Insentif**
Tingkat *Turnover* Karyawan			
Gross Profit Margin			
Persentase Karyawan Menerima Insentif			
jumlah			

3.2.6.4. Penentuan Nilai Standar Awal dan Nilai Target

Pada tahap ini, nilai performansi standar diperoleh dari hasil perhitungan rata-rata setiap rasio performansi dan ditempatkan pada level 3. Langkah selanjutnya yaitu menentukan skala terkecil yang didapat dari nilai terkecil pada perhitungan rasio dan ditulis pada level 0. Sedangkan untuk level 10 didapatkan dari target yang indin dicapai oleh perusahaan. Setelah level 0, level 3, dan level 10 terisi langkah selanjutnya menentukan level 1 sampai dengan level 3 dan level 3 sampai dengan level 10 yang disebut dengan menghitung skala performansi.

Perhitungan untuk menentukan skala tiap levelnya antara level 1 sampai dengan level 3 dengan menggunakan formulasi:

$$\text{Level 0 – level 2} = \frac{\text{level 3} - \text{level 0}}{3-0} \tag{3.4}$$

Sedangkan untuk menghitung skala antara level 3 sampai dengan level 10 dengan menggunakan formulasi:

$$\text{Level 4 – level 10} = \frac{\text{level 10} - \text{level 3}}{10-3} \tag{3.5}$$

3.2.6.5. Pembentukan dan Perhitungan Tabel *Objective Matrix*

Dalam pengukuran produktivitas dengan model *Objective Matrix* (OMAX) terdapat badan matriks yang dibagi dalam sepuluh tingkatan yang mempunyai tingkatan nilai. Sedangkan *performance* indikator terdiri dari: *current* (jumlah nilai saat pengukuran), *previous* (jumlah pengukuran periode sebelumnya), dan indeks produktivitas (IP).

Perbandingan antara periode yang diukur dengan periode sebelumnya adalah untuk mengetahui apakah terjadi kenaikan atau penurunan produktivitas. Setelah dilakukan perhitungan maka didapatkan hasil pengukuran kerja. Contoh tabel sebagai berikut.

Tabel 3.3. *Objective Matrix*

Kriteria 1	**Kriteria 2**	**Kriteria 3**	***Productivity Criteria***
			Performance
			10
			...
			2
			1
			0
			Score
			Weight
			Value
Current	*Previous*	*Index*	***Performance Indicators***

3.2.6.6. Pengukuran Indeks Produktivitas

Pengukuran indeks produktivitas dapat dilakukan jika perhitungan rasio telah dilakukan, serta target dan bobot telah ditentukan. Sebelum melakukan perhitungan indeks produktivitas, tahap yang harus dilakukan yaitu menghitung nilai indikator performansi. Dibawah ini adalah penjelasan mengenai perhitungan nilai dan indikator performansi serta perhitungan indeks produktivitas.

1. Perhitungan skor aktual dan nilai produktivitas

Skor yaitu level yang terpilih yang diperoleh dengan cara melihat pada data pengukuran performansi dan menentukan performansi pengukuran saat ini berada di level mana, kemudian level dari performansi tersebut ditulis dalam kolom skor aktual, yang ditulis adalah level performansinya bukan nilai performansinya. Jika skor aktual sudah diketahui, langkah berikutnya yaitu menghitung nilai produktivitas, nilai tersebut diperoleh dari hasil perkalian skor aktual dengan bobot. Untuk menghitung indikator performansi, diperoleh dari hasil penjumlahan nilai dari keseluruhan rasio kriteria.

2. Perhitungan indeks produktivitas

Indeks produktivitas dihitung untuk mengetahui terjadi kenaikan atau penurunan selama periode tersebut.

$$\text{IP} = \frac{\text{indikator performansi saat ini} - \text{indikator performansi periode sebelumnya}}{\text{indikator performansi periode sebelumnya}} \times 100\% \quad (3.6)$$

3.2.7. Analisis

Analisa pengukuran produktivitas berdasarkan kriteria yang dilakukan untuk mengetahui kriteria yang berpengaruh dan harus ditingkatkan.

3.2.8. Kesimpulan dan Saran

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

Pengukuran produktivitas yang telah dilakukan menggunakan metode OMAX sangat sistematis, sederhana, akurat dan handal serta penerapannya tidaklah sulit karena kita bebas memilih variabel-variabel yang akan kita gunakan untuk pengukuran produktivitas.

Adapun saran yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

Dengan menggunakan metode OMAX sebuah perusahaan akan mengetahui produktivitas perusahaan lebih akurat dengan melihat dari rasio-rasio dan pembobotan pada setiap kriteria.